

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *return* saham antara periode sebelum dengan periode sesudah pengumuman perubahan komposisi saham Indeks Sri-Kehati yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada semua periode pengumuman penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada periode pertama, nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya ( $-0.344 < 2.776$ ). Pada periode kedua, nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya ( $0.094 < 2.776$ ). Pada periode ketiga, nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya ( $-1.695 < 2.776$ ). Pada periode keempat, nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya ( $0.000 < 2.776$ ). Pada taraf signifikansi 0,05. Tidak adanya perbedaan diduga karena Indeks Sri-Kehati merupakan indeks baru sehingga investor belum banyak yang menggunakan Indeks Sri-Kehati ini sebagai acuan investasinya. Sebagaimana dalam artikel oleh Praska Putranyo, dimana rata-rata pertumbuhan laba Indeks Sri-Kehati masih dibawah Bisnis-27 dan LQ-45, yaitu untuk indeks Bisnis-27 sebesar 29,90%, Indeks LQ-45 sebesar 34,63%, dan Sri-Kehati sebesar 22,85%. Hal ini menunjukkan bahwa secara fundamental, saham-saham indeks LQ-45 terbukti lebih baik dibanding indeks Sri-Kehati.

- 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *trading volume activity* (TVA) saham antara periode sebelum dengan periode sesudah pengumuman perubahan komposisi saham Indek Sri-Kehati yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada semua periode pengumuman penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada periode pertama, nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya ( $0.109 < 2.776$ ). Pada periode kedua, nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya ( $-2.457 < 2.776$ ). Pada periode ketiga, nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya ( $-1.177 < 2.776$ ). Pada periode keempat, nilai t-hitung lebih kecil dari t- tabelnya ( $-0.170 < 2.776$ ). Pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini terjadi diduga juga sama karena Indeks Sri-Kehati merupakan indeks baru, sehingga belum dipakai oleh investor sebagai acuan investasinya. Selain itu juga kemungkinan informasi pengumuman perubahan komposisi indeks sudah diserap dan diantisipasi oleh investor sebelum hari pengumuman.

## 5.2 Saran

Bagi perusahaan

- 1) Perusahaan dalam menyikapi suatu peristiwa (event study), agar lebih bisa membaca kondisi sebenarnya yang terjadi terhadap reaksi investor terkait saham perusahaan, karena tidak semua peristiwa dapat mempengaruhi harga dan aktivitas volume perdagangan saham perusahaan.

Bagi pihak lain

- 1) Menggunakan metode penghitung *return* ekspektasi yang sesuai dengan penelitian yang hendak dilakukan sehingga nilai *return* dan *trading volume activity* yang diperoleh menunjukkan secara akurat kondisi dari objek yang diteliti.
- 2) Menggunakan indikator lain untuk menguji efisiensi pasar modal sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih kuat.
- 3) Mempertimbangkan adanya event lain yang dapat mempengaruhi perbedaan *return* saham dan volume perdagangan saham.
- 4) Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan terutama karena keterbatasan ukuran sampel yang relatif kecil untuk itu peneliti menyarankan jika ada penelitian selanjutnya yang serupa maka sebaiknya memperhatikan hal tersebut.